

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

THE EFFECT OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, PROFITABILITY, AND CAPITAL STRUCTURE ON FIRM VALUE (Study on Food & Beverage Sub Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022)

Indah Aliza Rahmi¹, Wiwin Aminah²

^{1,2} Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
lindahaliza@student.telkomuniversity.ac.id, wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan yang tinggi mempengaruhi kepercayaan investor. Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap perusahaan, yang mencerminkan kemakmuran dan kesejahteraan yang diperoleh pemegang saham melalui nilai saham perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Kepemilikan Institusional diukur dengan KI, begitu juga dengan profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dan struktur modal diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, menghasilkan 14 perusahaan dengan total sampel yang diamati sebanyak 70 observasi. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel yang diolah menggunakan *software Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal

Abstract

The high value of a company influences investor confidence. A firm's value reflects investors' perceptions of the company, indicating the prosperity and welfare obtained by shareholders through the firm's stock value. This research aims to determine the effect of institutional ownership, profitability, and capital structure on firm value in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2022. The firm's value in this study is measured using the Tobin's Q ratio. Institutional ownership is measured by the Institutional Ownership (IO) ratio, profitability is measured using the Return on Assets (ROA) ratio, and capital structure is measured using the Debt to Equity Ratio (DER). The population in this study consists of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018-2022. The method used in this research is quantitative. The sampling technique uses purposive sampling, resulting in 14 companies with a total of 70 observations. The data analysis technique uses panel data regression processed using Eviews 12 software. The results show that institutional ownership, profitability, and capital structure simultaneously affect firm value. Partial testing indicates that profitability has an effect on firm value, while institutional ownership and capital structure do not have an effect on firm value.

Keywords: Capital Structure, Firm Value, Institutional Ownership, Profitability

I. PENDAHULUAN

Bursa Efek merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan untuk memperdagangkan efek. Indonesia mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020 akibat kasus Covid-19 [1]. Perusahaan manufaktur termasuk salah satu perusahaan yang mengalami penurunan akibat terdampak Covid-19, terutama pada sub sektor makanan dan minuman [2]. Saat pandemi Covid-19 melanda, sektor makanan dan minuman memainkan peran krusial dalam menjaga suplai makanan dan minuman yang berkelanjutan.

Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor [3]. Nilai suatu perusahaan akan semakin baik apabila harga saham perusahaan tersebut semakin tinggi [4]. Pada saat pandemi Covid 19 harga saham secara umum mulai mengalami penurunan [5]. Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi, dan rendahnya harga saham juga berpengaruh pada nilai perusahaan yang rendah juga yang berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan yang kurang baik [6].

Setelah masa pandemi, nilai perusahaan di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menunjukkan keberlanjutan dan potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Meskipun pada saat pandemi COVID-19 terjadi penurunan harga saham dan nilai perusahaan pada sub sektor ini, namun pada tahun-tahun berikutnya terdapat potensi peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

II. TINJAUAN LITERATUR

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signalling theory*) merupakan teori yang menjelaskan sinyal atau informasi yang diberikan manajer untuk mengurangi asimetri informasi [7]. Manajer menginformasikan kepada pemegang saham dalam bentuk sinyal positif (*good news*) atau sinyal negatif (*bad news*) melalui laporan keuangan. Dengan begitu laporan keuangan yang berintegritas dapat digunakan oleh pihak luar atau investor sebagai acuan dalam pengambilan keputusan karena informasi yang diberikan akurat dan dapat dipercaya [8].

2.1.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan [9]. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat perusahaan melalui harga saham [10]. Nilai perusahaan sebagai nilai yang mencerminkan kemakmuran dan kesejahteraan yang diperoleh oleh pemegang saham melalui nilai saham perusahaan. Apabila harga saham suatu perusahaan stabil, maka semakin tinggi harga saham dicapai yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan dan tingginya nilai perusahaan tersebut mempengaruhi kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan tersebut [11]. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Liabilities}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.3 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh dalam suatu perusahaan. Institusi tersebut dapat berupa institusi pemerintah, institusi swasta, domestik maupun asing [12]. Kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam memonitor pihak manajemen, dengan adanya kepemilikan dari institusional dapat memberikan dorongan dalam peningkatan pengawasan yang lebih optimal [13]. Pengawasan yang pihak institusional dilakukan untuk menjamin kemakmuran dari pemegang saham kemudian akan berpengaruh

pada nilai perusahaan [12]. Dalam penelitian ini kepemilikan institusional dihitung dengan membandingkan saham institusional dengan saham beredar [15] rumus yang digunakan dalam menghitung kepemilikan institusional adalah sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Semakin tinggi jumlah kepemilikan institusional yang dimiliki oleh pemegang saham institusional akan berdampak pada usaha pengawasan kinerja manajemen perusahaan yang lebih efektif dan efisien serta dapat menentukan kebijakan perusahaan dengan tepat dan terarah, kondisi tersebut karena pemegang saham institusional dapat mengawasi atau mencegah perilaku oportunistik kepada manajemen perusahaan [16]. Semakin besar kepemilikan oleh institusi keuangan maka semakin besar pula kekuatan suar dan dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan [17].

H1: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan [18]. Rasio profitabilitas yang tinggi dalam suatu perusahaan menunjukkan bahwa ia secara efektif mengubah sumber dayanya menjadi keuntungan, yang harus dibuktikan dalam bentuk kenaikan harga saham [19]. ROA digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penggunaan asetnya. Rumus ROA adalah sebagai berikut [18].

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin menarik minat investor dalam menanamkan saham pada perusahaan tersebut, dengan harapan para investor mendapatkan keuntungan maka nilai perusahaan tersebut akan semakin besar [20]

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.1.5 Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan [21]. Struktur modal merupakan kunci kinerja perusahaan, struktur modal yang baik akan mempunyai dampak kepada perusahaan dan posisi finansial perusahaan akan meningkat, maka nilai perusahaan pun akan naik [22]. Rumus yang digunakan dalam DER adalah sebagai berikut [23]:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Apabila struktur modal suatu perusahaan besar, maka tingkat produktivitas akan meningkat sesuai dengan struktur modal yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga akan berdampak positif bagi kelangsungan perusahaan [24]. Struktur modal menjadi penunjang utama sebuah perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional agar tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dengan adanya perencanaan yang matang dalam menentukan

struktur modal, perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis [25].

H3: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 70 perusahaan di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022	18
2	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022	(3)
3	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 yang tidak konsisten memiliki kepemilikan saham institusional	(1)
Total Sampel Penelitian		14
Total data observasi (14 x 5)		70

Sumber: data diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan data tersebut, dapat dirumuskan persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi
- X1 : Kepemilikan Institusional
- X2 : Profitabilitas
- X3 : Stuktur Modal
- e : *Error term*
- t : Waktu
- i : Perusahaan

IV. HASIL

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	2.072200	0.665700	0.069814	0.802886
Maximum	5.637000	0.920000	0.222000	2.443000
Minimum	0.766000	0.364000	-0.121000	0.109000
Std. Dev.	1.176581	0.182568	0.061509	0.521792
Observations	70	70	70	70

Sumber: informasi telah diproses, *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang ditunjukkan pada tabel 1, nilai perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan struktur modal memiliki nilai rata-rata (mean) yang lebih besar daripada standar deviasi. Maka, data observasi yang diteliti bersifat homogen atau berkelompok.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 06/06/24 Time: 22:23

Sample: 1 70

Included observations: 70

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.811519	52.38225	NA
X1	0.821843	25.25177	1.742912
X2	8.514369	4.728311	2.049595
X3	0.162053	9.550257	2.807297

Sumber: informasi telah diproses, *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 2, tidak ada korelasi yang kuat antara variabel kepemilikan institusional, profitabilitas, dan struktur modal. Nilai VIF dari ketiga variabel independen lebih kecil dari 10 (1.735, 2.051, dan 2.80 < 10), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas di antara ketiga variabel independen.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.351070	Prob. F(3,66)	0.0803
Obs*R-squared	6.758427	Prob. Chi-Square(3)	0.0800
Scaled explained SS	9.488061	Prob. Chi-Square(3)	0.0235

Sumber: informasi telah diproses, *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 3, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas atau lulus uji heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar $0,0800 > 0,05$, sehingga asumsi heteroskedastisitas untuk melakukan pengujian regresi telah terpenuhi.

Tabel 4 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.578406	(13,53)	0.0000
Cross-section Chi-square	131.435259	13	0.0000

Sumber: informasi telah diproses, *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai probabilitas (Prob.) untuk Cross-section F sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), yang berarti model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 5 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.677251	3	0.4441

Sumber: informasi telah diproses, *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai probabilitas (Prob.) untuk Cross-section random. $0.4441 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi data panel yang lebih tepat digunakan yaitu *Random Effect Model*.

Tabel 6 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	87.43198 (0.0000)	1.111410 (0.2918)	88.54339 (0.0000)
Honda	9.350507 (0.0000)	-1.054234 (0.8541)	5.866351 (0.0000)
King-Wu	9.350507 (0.0000)	-1.054234 (0.8541)	3.613761 (0.0002)
Standardized Honda	10.84472 (0.0000)	-0.851330 (0.8027)	3.663229 (0.0001)
Standardized King-Wu	10.84472 (0.0000)	-0.851330 (0.8027)	1.400864 (0.0806)
Gourieroux, et al.	--	--	87.43198 (0.0000)

Sumber: informasi telah diproses, *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan tabel 6 hasil uji lagrange multiplier menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross section (Breusch-Pagan) sebesar $0.0000 < 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

Tabel 7 Hasil Uji Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.662018	0.912863	1.820665	0.0732
X1	0.005034	1.167219	0.004313	0.9966
X2	8.905638	1.835566	4.851713	0.0000
X3	-0.267672	0.293092	-0.913268	0.3644
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.071508	0.8475
Idiosyncratic random			0.454480	0.1525
Weighted Statistics				
R-squared	0.346198	Mean dependent var		0.386180
Adjusted R-squared	0.316479	S.D. dependent var		0.548371
S.E. of regression	0.453367	Sum squared resid		13.56575
F-statistic	11.64931	Durbin-Watson stat		1.989069
Prob(F-statistic)	0.000003			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.179380	Mean dependent var		2.072200
Sum squared resid	78.38534	Durbin-Watson stat		0.344238

Sumber: informasi telah diproses, *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan tabel 7 hasil uji *random effect model*, dapat diperoleh persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0.346198 + 0.005034 \text{ Kepemilikan Institusional} + 8.905638 \text{ Profitabilitas} - 0.267672 \text{ Struktur Modal}$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1 : Kepemilikan Institusional

X2: Profitabilitas

X3: Struktur Modal

Persamaan regresi data panel diatas digunakan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0.346198 memiliki arti bahwa, apabila variabel kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal konstan, maka nilai perusahaan memiliki nilai sebesar 0.346198 satuan.
- 2) Nilai koefisien pada variabel kepemilikan institusional sebesar 0.005034, artinya adalah apabila kepemilikan institusional mengalami peningkatan sebesar satu satuan, dan nilai variabel lain konstan maka nilai variabel nilai perusahaan akan diprediksikan akan mengalami peningkatan sebesar 0.005034 satuan.
- 3) Nilai koefisien pada variabel profitabilitas sebesar 8.90563, artinya adalah apabila profitabilitas mengalami peningkatan sebesar satu satuan, dan nilai variabel lain konstan maka nilai variabel profitabilitas akan diprediksikan akan mengalami peningkatan sebesar 8.90563 satuan.
- 4) Nilai koefisien pada variabel struktur modal sebesar -0.267672 artinya adalah apabila struktur modal mengalami peningkatan sebesar satu satuan, dan nilai variabel lain konstan, maka nilai variabel nilai perusahaan akan diprediksikan akan mengalami penurunan sebesar -0.267672 satuan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Weighted Statistics			
R-squared	0.346198	Mean dependent var	0.386180
Adjusted R-squared	0.316479	S.D. dependent var	0.548371
S.E. of regression	0.453367	Sum squared resid	13.56575
F-statistic	11.64931	Durbin-Watson stat	1.989069
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber: informasi telah diproses, *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan tabel 8, nilai adjusted R-squared yang diperoleh adalah 0.316479 atau 31,64%. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal mampu menjelaskan sekitar 31,64% dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sisanya, sebesar 68,36%, dijelaskan oleh variabel lain di luar lingkup penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.346198	Mean dependent var	0.386180
Adjusted R-squared	0.316479	S.D. dependent var	0.548371
S.E. of regression	0.453367	Sum squared resid	13.56575
F-statistic	11.64931	Durbin-Watson stat	1.989069
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber: informasi telah diproses, *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan tabel 9, nilai probabilitas (F-statistic) sebesar $0.000003 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10 Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.662018	0.912863	1.820665	0.0732
X1	0.005034	1.167219	0.004313	0.9966
X2	8.905638	1.835566	4.851713	0.0000
X3	-0.267672	0.293092	-0.913268	0.3644

Sumber: informasi telah diproses, *Eviews 12* (2024)

Berdasarkan tabel 10 maka penjelasan hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut.

1. Kepemilikan institusional memiliki nilai probabilitas sebesar $0.9966 > 0.05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.005034. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 8.905638. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar $0.3644 > 0.05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.267672. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

V. PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) diketahui bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.005034 dengan nilai probabilitas sebesar $0.9966 > 0.05$, artinya H_0 diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Meskipun beberapa penelitian seperti [26] dan [27] menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, beberapa penelitian lain seperti [28] dan [29], menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) diketahui bahwa profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 8.905638 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$, artinya H_2 diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian [30] dan [31] menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, [32] dan Penelitian [33] menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) diketahui bahwa struktur modal memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.267672 dengan nilai probabilitas sebesar $0.3644 > 0.05$, artinya H_0 diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa secara parsial struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Meskipun beberapa penelitian

seperti [34] dan [35] menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, beberapa penelitian lain seperti [36] dan [37] yang mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Teknik analisis data menggunakan regresi data panel yang diolah dengan software Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil pengujian secara parsial mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan disarankan untuk fokus pada peningkatan profitabilitas dan menggunakan temuan penelitian ini sebagai referensi dalam mempertimbangkan dan membuat keputusan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi berharga bagi investor dalam membuat keputusan investasi.

REFERENSI

- [1] D. F. Salim, A. Iradianty, F. T. Kristanti, and W. Candraningtias, "Smart beta portfolio investment strategy during the COVID-19 pandemic in Indonesia," *Invest. Manag. Financ. Innov.*, vol. 19, no. 3, pp. 302–311, 2022, doi: 10.21511/imfi.19(3).2022.25.
- [2] F. Agist Astuti and Y. Tri Cahyono, "Analisis Laporan Keuangan Sebelum, Selama, Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 2984–2992, 2024, [Online]. Available: <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- [3] I. N. A. Suwardika and I. K. Mustanda, "Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property," *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 6, no. 2, pp. 1248–1277, 2017.
- [4] I. G. A. D. N. Yanti and N. P. A. Darmayanti, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Makanan Dan Minuman," *E-Jurnal Manaj.*, vol. 8, no. 3, pp. 2297–2324, 2019.
- [5] D. A. Lestari and A. H. Rahmah, "Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Borneo Student Res.*, vol. 4, no. 1, pp. 271–278, 2022.
- [6] D. AGUSTINA, "Pengaruh corporate governance dan variabel keuangan terhadap nilai perusahaan," *J. Bisnis dan Akunt.*, vol. 19, no. 1, pp. 13–26, 2018, doi: 10.34208/jba.v19i1.61.
- [7] I. P. H. Sintyana and L. G. S. Artini, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 8, no. 2, p. 757, 2018, doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07.
- [8] C. Febrilyantri, "Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018," *Owner*, vol. 4, no. 1, p. 267, 2020, doi: 10.33395/owner.v4i1.226.
- [9] F. A. Pirstina and K. Khairunnisa, "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan," *J. ASET (Akuntansi Riset)*, vol. 11, no. 1, pp. 123–136, 2019, doi: 10.17509/jaset.v11i1.16620.
- [10] D. Pratomo and D. A. Sudiby, "Do Earnings Management and Audit Committee Have an Effect on The Firm Value?," *AKRUAL J. Akunt.*, vol. 14, no. 2, pp. 2085–9643, 2023, doi: 10.26740/jaj.v14n2.p234-247.

- [11] N. Manggale and D. Widyawati, "Pengaruh Return on Equity, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–22, 2021.
- [12] Suparlan, "Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa)," *J. Akunt. dan Keuang. Syariah - ALIANSI*, vol. 2, no. 1, pp. 57–74, 2019, doi: 10.54712/aliansi.v2i1.46.
- [13] K. Alshifa, "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Account. Glob. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 34–51, 2021, doi: 10.24176/agj.v5i1.5722.
- [14] E. Kusumawati and A. Setiawan, "the Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Growth, Liquidity, and Profitability on Company Value," *Ris. Akunt. dan Keuang. Indones.*, no. Vol 4, No 2 (2019), pp. 136–146, 2019, doi: 10.23917/reaksi.v4i2.8574.
- [15] Alda Nadya Mastuti and D. Prastiwi, "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas," *J. Penelit. Teor. Terap. Akunt.*, vol. 6, no. 2, pp. 222–238, 2021, doi: 10.51289/peta.v6i2.501.
- [16] I. Purba, "Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate periode 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah," *JRAK – Vol. 7 No. 1, Maret 2021 p-ISSN 2443-1079 e-ISSN 2715-8136*, vol. 7, no. 1, pp. 18–29, 2021.
- [17] N. Marlina Br Prba and S. Effendi, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei," *J. Akunt. Barelang*, vol. 3, no. 2, pp. 64–74, 2019, doi: 10.33884/jab.v3i2.1013.
- [18] Cahyaningsih and Denna Taris Citra Rahadiansyah, "The Role of Profitability in Weakening the Effect of Environmental Performance on Environmental Disclosure," *AFRE Account. Financ. Rev.*, vol. 4(3), no. 3, pp. 405–414, 2022.
- [19] W. Aminah, A. R. Fahlevi, and D. S. Zalfadiva, "Determinan Nilai Perusahaan: Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan," *J. E-Bis*, vol. 7, no. 2, pp. 693–704, 2023, doi: 10.37339/e-bis.v7i2.1342.
- [20] C. Iman, F. N. Sari, and N. Pujiati, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Perspekt.*, vol. 19, no. 2, pp. 191–198, 2021, doi: 10.31294/jp.v19i2.11393.
- [21] Y. V. Hardianto and M. Muslih, "Pengaruh Struktur Modal, profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018)," *E-proceeding Manag.*, vol. 8, no. 2, p. 1125, 2021.
- [22] L. G. N. Dewi, "Pengaruh keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan," *Entrep. Bisnis Manaj. Akunt.*, no. Analisa 2011, pp. 1–11, 2021, doi: 10.37631/e-bisma.v2i1.354.
- [23] M. N. F. Thoha and L. Hairunnisa, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Int. J. Soc. Manag. Stud.*, vol. 03, no. 04, pp. 94–104, 2022, [Online]. Available: <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/223>
- [24] L. Suzan and A. A. Dini, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 5, no. 2, pp. 487–498, 2022, doi: 10.37531/sejaman.vxix.3457.
- [25] Y. Sari, "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend an Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)," *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 9, no. 5, pp. 1–17, 2020.
- [26] F. E. Darmayanti and F. Sanusi, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015)," *Sains J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 11, no. 1, pp. 1–20, 2018, doi: 10.35448/jmb.v11i1.4284.
- [27] W. Yuwono and D. Aurelia, "the Effect of Profitability, Leverage, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Dividend Policy on Firm Value," *J. Glob. Bus. Manag. Rev.*, vol. 3, no. 1, p. 15, 2021, doi:

- 10.37253/jgbmr.v3i1.4992.
- [28] N. Setyasari, I. Y. Rahmawati, N. Naelati Tubastuvi, and Y. P. Aryoko, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Board Diversity, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020)," *Master J. Manaj. dan Bisnis Terap.*, vol. 2, no. 1, p. 69, 2022, doi: 10.30595/jmbt.v2i1.14046.
- [29] C. Tania and M. Susanti, "the Effect of Capital Structure, Liquidity, Profitability, Activity, and Institutional Ownership on Company Value Among Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange During 2017-2022," *Int. J. Appl. Econ. Bus.*, vol. 1, no. 3, pp. 1318–1327, 2023, doi: 10.24912/ijaeb.v1i3.1318-1327.
- [30] S. G. Pambudi and Z. Meini, "The Effects Of Profitability, Liquidity And Firm Size On Firm Value, With Sustainability Report As The Moderating Variable," *J. Ekon.*, vol. 12, no. 01, p. 2023, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- [31] A. Alfianita and P. W. Santosa, "Effect of Dividend Policy, Capital Structure, Profitability, and Growth on Firm Value," *J. Accounting, Manag. Econ. Res.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–16, 2022, doi: 10.33476/jamer.v1i1.3.
- [32] A. Maryamah and A. S. Mahardhika, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019," *J. Ilm. Mhs. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 3, no. 4, pp. 747–764, 2021, doi: 10.32639/jimmba.v3i4.938.
- [33] H. R. Pratiwi and F. Aligarh, "Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *JAPP J. Akuntansi, Perpajakan, dan Portofolio*, vol. 01, no. 01, pp. 12–22, 2021, [Online]. Available: <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/JAPP%0Ahttps://journal.umpo.ac.id/index.php/JAPP/article/view/PAR>
- [34] M. Riki, N. Tubastuvi, A. Darmawan, and I. Y. Rahmawati, "Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi," *J. Akad. Akunt.*, vol. 5, no. 1, pp. 62–75, 2022, doi: 10.22219/jaa.v5i1.19409.
- [35] N. Nurhaliza and S. N. Azizah*, "Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ris. Keuang. dan Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 31–44, 2023, doi: 10.25134/jrka.v9i1.7593.
- [36] H. T. Mahanani and A. Kartika, "Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan," *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 360–372, 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v5i1.2280.
- [37] L. Hamidah and E. Ramdani, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Akunt. Bareleng*, vol. 7, no. 2, pp. 37–47, 2023, doi: 10.33884/jab.v7i2.7371.

